

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Maksudnya penelitian yang berupa angka dan statistik yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini memakai jenis penelitian *causal* yaitu penelitian sebab dan akibat.¹ Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (FDR) terhadap Variabel dependen (ROA). Sehingga tujuan dari penelitian ini bisa tercapai dengan baik.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan informasi penting tentang objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.² Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk digital berupa laporan keuangan *time series*.

Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang didapat lewat perantara pada objek penelitian yang akan diteliti. Perantara tersebut seperti mencari dari buku, jurnal, website, dan referensi lainnya.³ Untuk lebih jelasnya peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta,1999), 2.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 61.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil perusahaan Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN	Sekunder	www.mandirisyariah.co.id www.brisyariah.co.id www.bnisyariah.co.id
2.	Perkembangan <i>Return</i> <i>On Assets</i> (ROA) Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2011-2019	Sekunder	www.mandirisyariah.co.id www.brisyariah.co.id www.bnisyariah.co.id
3.	Perkembangan <i>Financing to Depsoit</i> <i>Ratio</i> (FDR) Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2011-2019	Sekunder	www.mandirisyariah.co.id www.brisyariah.co.id www.bnisyariah.co.id

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh wilayah yang berisi objek dan subjek yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian.⁴ Populasi bukan hanya satu dari beberapa objek atau subjek, melainkan semua atau keseluruhan bagian dari objek atau subjek. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan pada bank syariah anak perusahaan BUMN yang berjumlah 324.

Sampel merupakan sebagian yang mewakili keseluruhan satu populasi yang ingin diteliti. Oleh sebab itu, sampel haruslah yang bisa dilihat sebagai praduga terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria Sampel sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN 9 tahun terakhir sejak tahun penelitian dilakukan. Karena Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN hanya mempublikasikan laporan keuangan mulai tahun 2011.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Daftar Nama Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Indonesia
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah

Sumber: SPS OJK 2018

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 61.

2. Laporan Keuangan *time series*.
3. Laporan keuangan publikasi triwulan yang memuat laporan rasio keuangan secara lengkap mulai tahun 20120 sampai 2019 dengan fokus penelitian pada Laporan Rasio Keuangan dalam situs web resmi Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN yaitu www.mandirisyariah.co.id, www.brisyariah.co.id, dan www.bnisyariah.co.id.
Jadi, sampel yang dipakai untuk penelitian ini ialah laporan keuangan triwulan dari Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah tahun 2011-2019 sebanyak 108 sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode atau cara untuk mengumpulkan data yang dipakai ialah dengan menggunakan metode dokumentasi (*documentation*). Metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan suatu informasi mengenai data yang akan diteliti yang berhubungan dengan tujuan penelitian merupakan pengertian dari metode dokumentasi (*documentation*). Metode dokumentasi biasanya mengambil data baik dari buku, berkas atau dokumen yang sudah di *share* atau dipublikasikan, website dan lain-lain.⁵ Peneliti mengambil data dari website resmi dari masing-masing Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN yang dipublikasikan tahun 2011 sampai tahun 2019.

E. Variabel Penelitian

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, 402.

Variabel ialah objek yang diambil dan digunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk diteliti dan disimpulkan. Menurut (Sugiyono, 2005:81), variabel merupakan suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶

Variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan menjadi simbol Y. variabel terikat untuk penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*)

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik positif maupun negatif dan mempunyai simbol X. variabel bebas untuk penelitian adalah FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel yang sudah diambil oleh peneliti, berikut penjelasan mengenai definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan mengukur jumlah dana yang disalurkan setelah dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat (tabungan).

Berikut rumus dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR):

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE-BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 81.

2. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (keuntungan) dilihat dari segi pengelolaan assetnya.

Berikut rumus dari *Return on Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE-BI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif yang berupa angka-angka dan dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) versi 23. Berikut metode-metode yang digunakan:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang biasa digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan data secara nyata tanpa adanya manipulasi dan bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif bisa memberikan informasi mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian seperti nilai Mean, nilai Maximum, nilai Minimum, dan Standar Deviasi.⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasanya digunakan untuk penelitian agar hasil analisis bisa tepat. Asumsi klasik bisa dikatakan model analisis yang baik untuk penelitian yang menggunakan model regresi linier jika memenuhi asumsi klasik tersebut.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, 29.

Oleh sebab itu, sebelum melakukan uji analisis regresi linier sebaiknya uji asumsi klasik harus dipenuhi terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik meliputi pengujian berikut:

a. Uji normalitas

Pengujian jenis ini berguna untuk melihat model regresi, apakah residual atau variabel lainnya memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Analisis Grafik

Dalam uji analisis grafik *normal probability plot*, distribusi data normal bisa diketahui dengan melihat bentuk garis diagonalnya. Suatu data dikatakan normal jika garis tersebut mengikuti arah garis diagonalnya.⁸

2) Analisis Statistik

Dalam uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data bisa dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi dari uji tersebut kurang dari 0,05 data tersebut dikatakan tidak normal.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian mempunyai ketidaksamaan *variance* dari residual satu variabel ke variabel lain. Jika *variance* residual tetap dinamakan

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110.

⁹ Sahid Raharjo, "*Konsistensi – Panduan Olah Data Penelitian dengan SPSS*" Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS, www.konsistensi.com, diakses tanggal 15 Desember 2019.

homoskedastisitas. Jika variance residual berbeda dinamakan heteroskedastisitas.¹⁰

Regresi terjadi homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas jika:

1. Terjadi titik-titik yang menyebar (diatas dan dibawah atau di sekitar 0)
2. Terjadi titik yang menggerombol atau mengumpul hanya pada satu tempat saja (di atas atau dibawah saja)

Uji heteroskedastisitas metode *scatterplot* memiliki banyak kekurangan karena rawan terjadinya kesalahpahaman saat menganalisis titik-titik yang tersebar. Sehingga diperlukan adanya uji heteroskedastisitas metode *Glejser* sebagai pelengkap adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya (t-1). Model regresi dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi.¹¹ Uji autokorelasi pada penelitian ini memakai uji *Durbin Watson* (DW), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid*, 105.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 95.

Tabel 3.3
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi
Durbin Watson

$DW \leq -2$	Terjadi Autokorelasi Positif
$-2 \leq DW \leq 2$	Tidak Terjadi Autokorelasi
$DW > 2$	Terjadi Autokorelasi negative

d. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel yang bersifat linier. Untuk mengetahui hal tersebut yaitu dengan melihat hasil analisis *scatterplot*.

Dasar untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Adanya hubungan positif, jika titik-titik membentuk garis lurus (dari kiri bawah naik ke kanan atas)
2. Adanya hubungan negatif jika titik-titik membentuk garis lurus (dari kanan bawah naik ke kiri atas).

3. Uji Hipotesis

a. Uji

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:¹²

1. Ada pengaruh signifikan, Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.
2. Tidak ada pengaruh signifikan, Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.¹³ Untuk penelitian ini, korelasi determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel bebas (FDR) mampu menjelaskan variabel terikat (ROA). Jika $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Sedangkan, jika R^2 semakin mendekati angka 1, berarti mendekati 100%, artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi bisa dilihat pada nilai *R square*.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y).¹⁴ Dalam uji ini, pengujiannya hanya

¹² *Ibid*, 88.

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 87.

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), 67.

untuk mengetahui hubungannya saja. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y dalam uji korelasi sebagai berikut:

- a. Melihat dari r_{hitung} caranya dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya kedua variabel memiliki hubungan. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya kedua variabel tidak memiliki hubungan.
- b. Melihat dari nilai nilai signifikansinya. Caranya apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Apabila $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.
- c. Melihat nilai *Pearson Correlation*. Apabila nilainya sama dengan 0 (nol), maka kedua variabel tidak terdapat hubungan. Sebaliknya, apabila nilainya tidak sama dengan 0 (nol), maka kedua variabel terdapat hubungan.

5. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan sebutan untuk bentuk atau fungsi dari variabel-variabel yang sedang diteliti. Salah satu syarat analisis ini ialah harus adanya variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).¹⁵ Untuk variabel bebas, jika jumlahnya satu maka regresinya menggunakan analisis regresi sederhana. Apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka analisis regresinya dikenal dengan regresi linier berganda.¹⁶ Pada penelitian yang dipakai ialah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana karena variabel bebasnya hanya berjumlah satu. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

¹⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 261.

¹⁶ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 17.

Yang mana:

Y : Variabel terikat (ROA)

X : Variabel bebas (FDR)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi